**SKRINING FITOKIMIA DAN UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL DAUN JENGKOL (*Archidendron***

***pauciflorum* Benth.) I.C. Nielsen TERHADAP**

***Staphylococcus epidermidis* DAN**

***Propionibacterium acnes***

**ARINI NURSYAFIRA
NPM. 172114026**

**ABSTRAK**

Penyakit kulit merupakan suatu penyakit yang menyerang pada permukaan tubuh, dan disebabkan oleh berbagai macam penyebab, salah satunya bakteri. Salah satu tanaman yang mempunyai aktivitas sebagai antibakteri adalah daun jengkol (*Archidendron pauciflorum* Benth.) I.C. Nielsen karena mengandung senyawa yang berkhasiat sebagai antibakteri yang sebelumnya pernah diteliti oleh peneliti lain terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang aktivitas antibakteri dari daun jengkol (*Archidendron pauciflorum* Benth.) I.C. Nielsen terhadap *Staphylococcus epidermidis* dan *Propionibacterium acnes.* Daun jengkol segar dibuat menjadi simplisia dan diekstraksi menggunakan etanol 96%. Skrinning fitokimia dilakukan terhadap serbuk simplisia dan ekstrak dari daun jengkol. Ekstrak etanol daun jengkol dibuat dalam beberapa konsentrasi yaitu 20%, 25% dan 30%, kontrol positif menggunakan Tetracycline HCl dan kontrol negatif menggunakan DMSO 1%. Ada beberapa pengujian yang dilakukan terhadap daun jengkol selain skrinning fitokimia, yaitu pemeriksaan karakterisasi simplisia diantaranya yaitu pemeriksaan makroskopis, pemeriksaan mikroskopis, pemeriksaan kadar air, pemeriksaan kadar sari larut dalam air, pemeriksaan kadar sari larut dalam etanol, pemeriksaan kadar abu total dan juga pemeriksaan kadar abu tak larut asam dan uji aktivitas antibakteri daun jengkol. Hasil skrinning fitokimia menunjukkan bahwa senyawa daun jengkol (*Archidendron pauciflorum* Benth.) I.C. Nielsen mengandung golongan senyawa metabolit sekunder alkaloid, flavonoid, tannin, saponin, steroid/triterpenoid dan juga glikosida. Dan untuk hasil penelitian aktivitas antibakteri juga menunjukkan bahwa daun jengkol dapat dijadikan sebagai antibakteri karena memiliki daya hambat yang kuat pada konsentrasi 20% dan paling kuat di konsentrasi 30% terhadap *Staphylococcus epidermidis* yaitu 15.06 mm dan 17.83 mm. Sedangkan pada bakteri *Propionibacterium acnes* yaitu 15.86 mm dan 18.1 mm.

**Kata Kunci**: Daun jengkol (*Archidendron pauciflorum* Benth.) I.C. Nielsen, ekstrak daun jengkol, aktivitas antibakteri, *Staphylococcus epidermidis, Propionibacterium acnes*